

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Akuntansi merupakan proses identifikasi transaksi maupun bukti, dalam proses tersebut, dilakukan pencatatan akuntansi yang proses penyusunannya berupa Laporan Keuangan. Proses tersebut dapat dipelajari ketika mahasiswa akuntansi menginjak bangku perkuliahan, dikhususkan bagi yang mengambil jurusan akuntansi, mahasiswa akuntansi mendapatkan ilmu mengenai proses penyusunan Laporan Keuangan dengan detail. Dalam akuntansi, sikap tanggung jawab sangat diperlukan untuk pelaporan keuangan. Seberapa besar sikap tersebut dapat dilihat melalui seberapa besar sikap sosialisasi antisipatif seseorang. Tingkat sosialisasi antisipatif menurut Clikeman and Henning(2000) perlu dikembangkan untuk menentukan apakah siswa akuntansi percaya akan pentingnya pelaporan keuangan atau tidak.

Definisi sosialisasi antisipatif menurut Merton(1957) sebagai persiapan seseorang untuk memasuki dunia kerja sebagai seorang akuntan profesional, dan seharusnya bisa membantu para akuntan pemula untuk menunjukkan perilaku sebagai akuntan profesional. Jika akuntan memiliki perilaku yang tidak profesional terhadap profesinya, maka mudah terjadi kecurangan dalam laporan keuangan dan menghasilkan outcome yang rendah bagi perusahaan tempat orang tersebut bekerja. Namun, kecurangan dapat dihindari dengan menanamkan sikap skeptisme yang dimulai dari bangku kuliah untuk nantinya dalam pekerjaan orang tersebut memiliki outcome yang besar bagi perusahaan.

Sikap skeptisme profesional dianggap sebagai komponen penting dalam sebuah laporan keuangan khususnya audit. Seseorang yang memiliki sikap skeptis, dalam melakukan pekerjaan merasa ragu-ragu atau mempertanyakan hasil pekerjaan tersebut jika tidak melihat bukti audit dengan sendirinya, yang hasil tersebut didapatkan melalui evaluasi. Seperti, dalam Standar Akuntansi menekankan pentingnya skeptisme profesional dan mendefinisikannya sebagai “sikap yang meliputi pemikiran seseorang, serta mewaspadaai kondisi yang mengindikasikan kemungkinan terjadi salah saji yang terjadi karena kecurangan atau kesalahan, dan penilaian kritis atas bukti audit” (AICPA, 2002 ; IAASB, 2012).

Jika akuntan memiliki sikap skeptisme yang rendah maka kasus kecurangan pelaporan keuangan akan semakin mendominasi (Ravisankar et al. 2011), didapat dari hasil survei lembaga *anti-fraud* dunia *Association of Certified Fraud Examiners* (ACFE) membuktikan kasus kecurangan dalam laporan keuangan yang sedang terjadi di dunia memiliki hasil yang cenderung naik (ACFE 2016). Hasil survei membuktikan data kasus kecurangan pelaporan keuangan, sebagai berikut :

Tabel 1

Hasil survei kecurangan pelaporan keuangan

Tahun	Jumlah kasus
2010	67
2011	105
2012	116
2013	181
2014	212
2015	292

Sumber : (Ekonomika, Bisnis, and Diponegoro, 2017)

Terjadinya peningkatan dalam kecurangan pelaporan keuangan dapat menyebabkan turunnya kepercayaan pemegang saham yang sedang berkembang di pasar modal, termasuk di Indonesia. Hal itu sangat berpengaruh dalam outcome perusahaan yang semakin turun. Maka dari itu perlu adanya peningkatan penekanan pada skeptisme profesional, karena jika terjadi kasus kecurangan akuntansi dan penurunan outcome dalam skala besar dapat menyebabkan perubahan yang signifikan bagi perusahaan, seperti *Sarbanes Oxley Act (SOX)* di AS, meningkatkan kompleksitas dalam transaksi dan menggunakan estimasi yang diperluas, dan membutuhkan penilaian akuntansi yang lebih (Glover, M ; Prawitt 2014) .

Penelitian psikologi mengidentifikasi sikap skeptisme profesional membangun kepribadian mahasiswa dengan menggunakan ciri kepribadian Big Five Costa and McCrae (1990) yaitu, *Extraversion*, *Agreeableness*, *Conscientiousness*, *Neuroticism* and *Openness to Experience*. Penelitian yang signifikan telah menetapkan efek positif dari ciri kepribadian tersebut. *Extraversion*, individu yang memiliki suasana hati yang positif dan empati, mudah bersosialisasi, dan senang berinteraksi dengan orang lain (Donnellan et al, 2006). *Agreeableness*, cara seseorang untuk perhatian terhadap orang lain, sikap yang pemaaf, dan suka membantu orang lain (Donnellan et al. 2006).

Conscientiousness, mengacu pada kepribadian individu yang berprestasi, cepat dalam mengerjakan tugas, individu yang suka memerintah, berhati-hati dalam segala hal, dan terorganisir (Donnellan et al, 2006). *Neurotisme*, karakteristik individu yang tidak stabil secara emosional yang mengalami perasaan negatif ketika mengalami situasi stres, pribadi yang mudah merasa tidak puas, dan mudah khawatir (Donnellan et al. 2006). Terakhir, *Openness to Experience* mengacu pada kepribadian yang penasaran dan imajinatif, terbuka pada ide-ide dan pengalaman yang baru (Donnellan et al, 2006). Survei menurut Mastracchio (2005) pendidik akuntansi Di seluruh AS dan menemukan bahwa 90% pendidik tersebut sangat menekankan tanggung jawab pengguna laporan keuangan sepanjang kurikulum dan terutama di bagian auditing. Tanggung jawab ini sangat penting bagi kode etik AICPA dan IMA.

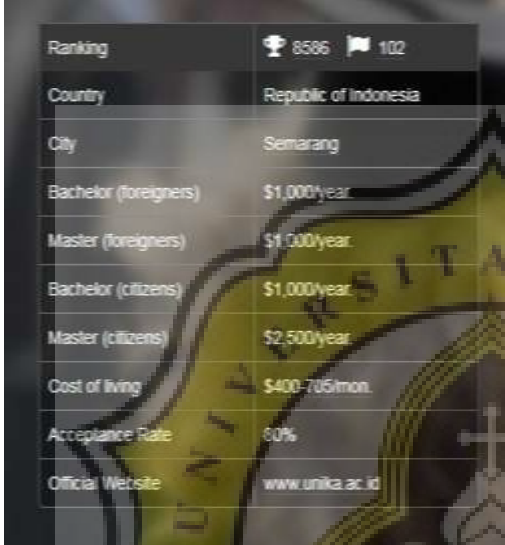

Penelitian ini menggunakan *external validity*, karena dalam penelitiannya menggunakan sampel mahasiswa akuntansi, dan data dalam penelitian ini harus valid yang hasilnya dapat digeneralisasikan ke semua objek, situasi dan waktu yang berbeda. Selain itu, bertujuan membentuk generalisasi untuk penelitian sebelumnya. Penelitian sebelumnya dilakukan di dua Universitas di geografis yang sama yaitu di West Coast, AS.

Dengan populasi mahasiswa akuntansi, menunjukkan hasil adanya hubungan positif antara karakteristik kepribadian Big Five dan sifat skeptisme profesional. Siswa menunjukkan sifat kepribadian positif (*Extraversion, Agreeableness, Conscientiousness dan Openness to Experience*) cenderung lebih banyak memiliki tingkat skeptisme profesional yang tinggi. Sedangkan pada *Neuroticism* cenderung tidak memiliki tingkat skeptisme profesional yang tinggi.

Maka peneliti ingin melakukan penelitian replikasi dari penelitian (Farg and Elias 2016) untuk mengetahui pengaruh kepribadian terhadap skeptisme profesional dan sosialisasi antisipatif mahasiswa akuntansi Universitas Katolik Soegijapranata Semarang dan Universitas Diponegoro Semarang. Peneliti sebelumnya melakukan penelitian ini di Amerika Serikat dan mengambil sampel untuk studi dari dua Universitas, namun dengan wilayah geografis yang sama di Amerika Serikat.

Tabel 2

Data Dua Universitas di Semarang

Universitas Katolik Soegijapranata Semarang	Universitas Diponegoro Semarang																																								
 <table border="1"> <tr> <td>Ranking</td> <td>8586</td> </tr> <tr> <td>Country</td> <td>Republic of Indonesia</td> </tr> <tr> <td>City</td> <td>Semarang</td> </tr> <tr> <td>Bachelor (foreigners)</td> <td>\$1,000/year</td> </tr> <tr> <td>Master (foreigners)</td> <td>\$1,000/year</td> </tr> <tr> <td>Bachelor (citizens)</td> <td>\$1,000/year</td> </tr> <tr> <td>Master (citizens)</td> <td>\$2,500/year</td> </tr> <tr> <td>Cost of living</td> <td>\$400-705/mon.</td> </tr> <tr> <td>Acceptance Rate</td> <td>60%</td> </tr> <tr> <td>Official Website</td> <td>www.unika.ac.id</td> </tr> </table>	Ranking	8586	Country	Republic of Indonesia	City	Semarang	Bachelor (foreigners)	\$1,000/year	Master (foreigners)	\$1,000/year	Bachelor (citizens)	\$1,000/year	Master (citizens)	\$2,500/year	Cost of living	\$400-705/mon.	Acceptance Rate	60%	Official Website	www.unika.ac.id	 <table border="1"> <tr> <td>Ranking</td> <td>768</td> </tr> <tr> <td>Country</td> <td>Indonesia</td> </tr> <tr> <td>City</td> <td>Semarang</td> </tr> <tr> <td>Bachelor (foreigners)</td> <td>\$1,000/year</td> </tr> <tr> <td>Master (foreigners)</td> <td>\$1,000/year</td> </tr> <tr> <td>Bachelor (citizens)</td> <td>\$2,500/year</td> </tr> <tr> <td>Master (citizens)</td> <td>\$5,000/year</td> </tr> <tr> <td>Cost of living</td> <td>\$400-705/mon.</td> </tr> <tr> <td>Acceptance Rate</td> <td>10%</td> </tr> <tr> <td>Official Website</td> <td>www.undip.ac.id</td> </tr> </table>	Ranking	768	Country	Indonesia	City	Semarang	Bachelor (foreigners)	\$1,000/year	Master (foreigners)	\$1,000/year	Bachelor (citizens)	\$2,500/year	Master (citizens)	\$5,000/year	Cost of living	\$400-705/mon.	Acceptance Rate	10%	Official Website	www.undip.ac.id
Ranking	8586																																								
Country	Republic of Indonesia																																								
City	Semarang																																								
Bachelor (foreigners)	\$1,000/year																																								
Master (foreigners)	\$1,000/year																																								
Bachelor (citizens)	\$1,000/year																																								
Master (citizens)	\$2,500/year																																								
Cost of living	\$400-705/mon.																																								
Acceptance Rate	60%																																								
Official Website	www.unika.ac.id																																								
Ranking	768																																								
Country	Indonesia																																								
City	Semarang																																								
Bachelor (foreigners)	\$1,000/year																																								
Master (foreigners)	\$1,000/year																																								
Bachelor (citizens)	\$2,500/year																																								
Master (citizens)	\$5,000/year																																								
Cost of living	\$400-705/mon.																																								
Acceptance Rate	10%																																								
Official Website	www.undip.ac.id																																								

Sumber : (UNIPAGE, 2017)

Dari data diatas saya melakukan penelitian ini dengan geografis yang berbeda yaitu di Semarang, Indonesia di dua Universitas di Semarang yakni Universitas Katolik Soegijapranata Semarang dan Universitas Diponegoro Semarang, yang diharapkan bisa memberikan informasi yang berbeda dari penelitian sebelumnya.

Dengan demikian peneliti mengusulkan penelitian yang berjudul **“Pengaruh Kepribadian terhadap hubungan Skeptisme Profesional dan Sosialisasi Antisipatif mahasiswa akuntansi”**

1.2. Perumusan Masalah

Dari latar belakang diatas dapat dirumuskan dalam pertanyaan berikut :

1. Adakah hubungan positif antara *Extraversion* berpengaruh terhadap skeptisme professional?
2. Adakah hubungan positif antara *Extraversion* berpengaruh terhadap sosialisasi antisipatif?
3. Adakah hubungan positif antara *Agreeableness* berpengaruh terhadap skeptisme professional?
4. Adakah hubungan positif antara *Agreeableness* berpengaruh terhadap sosialisasi antisipatif?
5. Adakah hubungan positif antara *Conscientiousness* berpengaruh terhadap skeptisme professional?
6. Adakah hubungan positif antara *Conscientiousness* berpengaruh terhadap sosialisasi antisipatif?
7. Adakah hubungan positif antara *Openness to Experience* berpengaruh terhadap skeptisme professional?
8. Adakah hubungan positif antara *Openness to Experience* berpengaruh terhadap sosialisasi antisipatif?
9. Adakah hubungan negatif antara *Neurotisme*berpengaruh terhadap skeptisme professional?
10. Adakah hubungan negatif antara *Neurotisme*berpengaruh terhadap sosialisasi antisipatif?

11. Adakah hubungan positif antara skeptisme profesional berpengaruh terhadap sosialisasi antisipatif ?

1.3. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1.3.1. Tujuan Penelitian

Dari perumusan masalah yang didapat, penelitian ini bertujuan untuk :

1. Untuk mengetahui adakah hubungan positif antara *Extraversion* terhadap skeptisme profesional di kalangan mahasiswa akuntansi
2. Untuk mengetahui adakah hubungan positif antara *Extraversion* terhadap sosialisasi antisipatif di kalangan mahasiswa akuntansi
3. Untuk mengetahui adakah hubungan positif antara *Agreeableness* terhadap skeptisme profesional di kalangan mahasiswa akuntansi
4. Untuk mengetahui adakah hubungan positif antara *Agreeableness* terhadap sosialisasi antisipatif di kalangan mahasiswa akuntansi
5. Untuk mengetahui adakah hubungan positif antara *Conscientiousness* terhadap skeptisme profesional di kalangan mahasiswa akuntansi
6. Untuk mengetahui adakah hubungan positif antara *Conscientiousness* terhadap sosialisasi antisipatif di kalangan mahasiswa akuntansi
7. Untuk mengetahui adakah hubungan positif antara *Openness to Experience* terhadap skeptisme profesional di kalangan mahasiswa akuntansi
8. Untuk mengetahui adakah hubungan positif antara *Openness to Experience* terhadap sosialisasi antisipatif di kalangan mahasiswa akuntansi
9. Untuk mengetahui adakah hubungan negatif antara *Neurotisme* terhadap skeptisme profesional di kalangan mahasiswa akuntansi

10. Untuk mengetahui adakah hubungan negatif antara *Neurotismeter* terhadap sosialisasi antisipatif di kalangan mahasiswa akuntansi
11. Untuk mengetahui adakah hubungan positif antara skeptisme profesional terhadap sosialisasi antisipatif di kalangan mahasiswa akuntansi

1.3.2. Manfaat Penelitian

Hasil dari penelitian ini, diharapkan dapat memberikan manfaat berupa :

1. Manfaat teoritis

Karakteristik individu digunakan untuk melihat kepribadian dan sikap mahasiswa yang nantinya mempengaruhi kinerja terutama sebagai auditor, supaya mahasiswa dalam dunia kerja memiliki kepribadian dan sikap yang sesuai dengan kinerja auditor untuk menghasilkan outcome yang besar sebagai auditor.

2. Manfaat praktik

Diharapkan penelitian ini dapat membantu mahasiswa akuntansi untuk menentukan apakah auditor merupakan pilihan yang tepat bagi pengisi kuesioner. Mahasiswa dapat dilihat dari karakteristik kepribadian, skeptisme profesional dan tingkat sosialisasi antisipatif mahasiswa akuntansi.

1.4. Sistematika Penulisan

Dalam penelitian ini terdapat lima bab sistematika penulisan :

BAB I : PENDAHULUAN

Merupakan bab yang terdiri dari latar belakang, perumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian serta sistematika pembahasan dalam penelitian.

BAB II : LANDASAN TEORI DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

Merupakan tinjauan pustaka yang didalamnya terdapat teori, konsep, penelitian-penelitian sebelumnya dan kerangka pikir.

BAB III : METODOLOGI PENELITIAN

Merupakan bab mengenai sumber dan jenis data yang akan digunakan, gambaran umum objek, metode analisis, pengukuran variabel dan definisi yang diperlukan dalam penelitian.

BAB IV : HASIL DAN ANALISIS DATA

Merupakan perhitungan-perhitungan yang diperlukan untuk menjawab permasalahan yang diajukan dalam penelitian ini.

BAB V : KESIMPULAN, KETERBATASAN DAN IMPLIKASI

Merupakan analisis yang telah dilakukan pada bagian sebelumnya.